

BAB IV
ANALISIS-KRITIS ATAU PEMBAHASAN ISI PESAN DAKWAH MELALUI
ANIMASI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA AKUN @YAKUUYA

A. Proses Penyampaian Pesan Dakwah oleh Animator Di Media Sosial

Instagram pada Akun @yakuuya

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat, ini juga berarti animator Cahaya Tri Buana (@yakuuya) memiliki peluang yang dapat dimanfaatkan lebih luas. Pemanfaatan media sosial Instagram untuk dakwah telah dilakukan dan dapat memberdayakan sumber daya manusia berupa keahlian serta profesinya sebagai animator yang dimiliki secara optimal. Animator telah menguasai teori dan praktik komunikasi melalui animasi yang disampaikan melalui media sosial Instagram dengan tujuan untuk mencapai kesamaan pemahaman, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap pesan dakwah yang disampaikan.

Dalam berdakwah tidak ada batasan, salah satunya adalah amar ma'ruf nahi munkar. Karena minat dakwah mulai banyak di kalangan masyarakat luas, termasuk animator dan seniman muslim yang tertarik menggunakan media animasi untuk berdakwah. Animasi bukan hanya tontonan tetapi juga tuntutan. Di sisi lain, dakwah juga memiliki batasan syariat yang mengontrol proses pembuatan, mendorong kreativitas Cahaya Tri Buana Animator. Dakwah melalui animasi merupakan hal baru bagi Cahaya Tri Buana tentang dakwah Islamiyah dalam menerbitkan kartun Islami, dengan memperkenalkan budaya dan ajaran Islam, serta cerita-cerita yang menyinggung secara halus. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat animasi agar anak-anak dan remaja muslim tidak kehilangan sejarah dan identitasnya. Pembuatan model animasi 2D yang efektif kemudian diunggah ke media sosial Instagram dimana media sosial ini

merupakan aplikasi media dakwah yang mudah untuk anak-anak hingga remaja yang dibuat sebagai proses kreatif, yang menghasilkan bentuk-bentuk bernilai yang mereka butuhkan. Nilai-nilai ini tidak hanya verbal dan visual, tetapi juga nilai-nilai yang memiliki prinsip terjadi karena hubungan struktural dan fungsional sebagai sistem yang menggabungkan pembuat animasi dan anak-anak sebagai target audiens. Kegiatan dakwah menjadi lebih menarik dan mudah diterima melalui animasi.

B. Analisis Pesan Dakwah Melalui Animasi Di Media Sosial Instagram pada Akun @yakuuya

Analisis isi pesan dakwah yang disampaikan melalui animasi di media sosial Instagram pada akun @yakuuya terdiri dari lima belas video, dengan analisisnya sebagai berikut:

1) Kartun dan Animasi by Ustadz Hanan Attaki Lc

<p>Kartun dan Animasi by Ustadz Hanan Attaki Lc.</p> <p>(30 Juni 2018)</p>

<p>Gambar 4.1 Kartun dan Animasi by Ustadz Hanan Attak</p>
<p>Konten dengan backsound merdu Ustadz Hanan Attaki sebagai pembuka akun dakwah milikk-nya yang sangat sederhana dihiasi butiran embun berjatuhan bak getaran dini hari dan latar masjid emas berkesan naung mampu getaran dini hari dan latar masjid emas berkesan naung mampu menyihir penasaran menggebu dari penonton yang akan</p>

menunggu konten selanjutnya.

Tabel 4.1 Kartun dan Animasi by Ustadz Hanan Attaki Lc.

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akhlak untuk materi dakwahnya, Patung atau boneka pada zaman dahulu sering dianggap tabu karena beberapa kaum jahiliyah terdahulu yang menyembahnya. Namun, apabila boneka atau patung dibuat sebagai alat bermain tidak ada larangan atas patung dan boneka tersebut. Karena Aisyah juga bermain boneka-bonekaan. Apabila disembah, maka patung atau boneka tersebut sangat dilarang. Salah satu dalil larangan yang dimaksud adalah HR. Bukhari No.5494.

‘Aisyah radhiyallahu ‘anha menceritakan,

قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – مِنْ سَفَرٍ وَقَدْ سَتَرْتُ بِقِرَامٍ لِي
عَلَى سَهْوَةٍ لِي فِيهَا تَمَاثِيلٌ، فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هَتَكَهُ وَقَالَ: أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُضَاهُونَ بِخَلْقِ اللَّهِ.
قَالَتْ فَجَعَلْنَاهُ وَسَادَةً أَوْ وَسَادَتَيْنِ

“Pernah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam datang dari suatu safar dan aku ketika itu menutupi diri dengan kain tipis milikku di atas lubang angin pada tembok lalu di kain tersebut terdapat gambar-gambar. Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melihat hal itu, beliau merobeknya dan bersabda, “Sesungguhnya orang yang paling berat siksanya pada hari kiamat adalah mereka yang membuat sesuatu

yang menandingi ciptaan Allah SWT.”³²


Perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern ini membuat animator yang membuat animasi dapat bergerak menjadi lebih produktif lagi. Kenapa demikian? Karena animator dapat membuat animasi bergerak yang mampu menyalurkan dakwah Islam ke penjuru dunia. Ulama Kontekstual pun berpendapat bahwa animasi dalam bentuk film kartun dengan memberikan sebuah narasi dakwah sangat dianjurkan. Karena sasaran dakwah mereka adalah anak-anak. Mereka mampu membuat film pendek yang berisikan tentang dakwah kemudian ditonton oleh banyak orang lalu beberapa orang mendownload film pendek tersebut dan menyebarkannya di sosial medianya. Bisa dibayangkan amal jariyah yang terus mengalir karena seorang animator membuat satu film kartun yang berisi tentang dakwah tadi. Tidak hanya itu, apabila ia istikomah membuat film kartun yang terus menyebarkan dakwah inshaAllah amal jariyah yang akan diterima semakin maksimal. waAllahu a’lam bishawab.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Kartun dan Animasi by Ustadz Hanan Attaki Lc.” adalah akhlak, karena dalam video menjelaskan perilaku anak-anak yang suka bermain boneka kemudian animator yang memiliki potensi bisa mengembangkan hal ini menjadi sebuah animasi berupa video, film, kartun sebagai media yang dapat menyalurkan ajaran Islam kepada anak-anak agar ketika mereka menonton kartun itu sama dengan terdidik nilai-nilai Islam didalamnya ini merupakan salah satu cara yang baik bagi anak-anak dimasa

³² [Shareoneayat.com/hadits-bukhari-5494](https://shareoneayat.com/hadits-bukhari-5494) (diakses 30 Mei 2022)

mendatang.

2) Move On

Move On (15 Juli 2018)

Gambar 4.2 Move On
Dibuka dengan alunan menyejukkan dari QS. As-Saffat: 99 bersama visualisasi seorang gadis cantik yang sedang memandangi suasana sekitarnya. Hampir sama seperti unggahan sebelumnya, masih begitu sederhana namun latar bagian ini Dibuka dengan
alunan menyejukkan dari QS. As-Saffat: 99 bersama visualisasi seorang gadis cantik yang sedang memandangi suasana sekitarnya. Hampir sama seperti unggahan sebelumnya, masih begitu sederhana namun latar bagian ini dihiasi musim dingin
dengan salju yang berguguran diiringi beberapa audio dakwah.

Tabel 4.2 Move On

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akhlak untuk materi dakwahnya,

وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَىٰ رَبِّي سَيَهْدِينِ

Artinya: Dan dia (Ibrahim) berkata, “Sesungguhnya aku harus pergi (menghadap) kepada Tuhanku, Dia akan memberi petunjuk

kepadaku.”³³

QS. As-Saffat: 99 diturunkan ketika Nabi Ibrahim berhasil selamat dari upaya pembunuhan oleh kaumnya sendiri. Dia berkata kepada kaumnya, “Sesungguhnya aku harus berhijrah ke suatu tempat yang membuatku lebih dekat dengan Tuhanku dan mengajak umatku untuk tauhid. Dia pasti akan membimbingku dan orang-orang yang mengikuti jalan kebenaran.”

Dari perkataan Nabi Ibrahim, para ulama menafsirkan bahwa inilah petunjuk Allah SWT bagi orang-orang yang ingin berhijrah. Berhijrah tidak hanya dilakukan dengan berpindah tempat, namun hijrah juga bisa didefinisikan sebagai memperbaiki diri menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Allah SWT menjanjikan akan memberi petunjuk dan hidayah kepada siapa saja yang ingin berhijrah meninggalkan tempat yang buruk dan berhijrah meninggalkan perbuatan yang dilarang dalam agama. Ketika hijrah dilakukan tulus karena Allah SWT, maka Allah SWT akan memberi petunjuk yang bisa memudahkan kita dalam proses hijrah tersebut. Hijrah, atau nama lainnya adalah *move on* memang tidak mudah. Banyak sekali rintangan dan cobaan yang harus dilalui, belum lagi perasaan ingin kembali ke keadaan sebelumnya yang terus-terusan muncul di dalam hati. Dengan membaca ayat ini terus-menerus, insya Allah SWT proses hijrah akan dipermudah oleh Allah SWT dan mendapat pertolongan-Nya.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “*Move On*” adalah akhlak dan syariah, karena menceritakan tentang

³³ Al-Quran

mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Dengan penegasan ayat untuk istiqomah jika ingin berhijrah agar mendapat ridho Allah SWT. Dengan ini membuat penonton menjadi sadar akan istiqomah dan tidak ada kata terlambat bagi orang yang ingin berhijrah.

3) Ibu Malaikat Tak Bersayap

Ibu Malaikat Tak Bersayap (18 Juli 2018)

Gambar 4.3 Ibu Malaikat Tak Bersayap
<p>Siapa yang tidak tersentuh dengan visualisasi konten ini? Penampilan sesosok ibu dan anaknya didalam rumah sempit diiringi pengingat bahwa pentingnya sosok ibu kemudian digantikan dengan gambaran keranda kematian menjelaskan keridhoan Allah SWT ada pada ridhonya orang tua.</p>

Tabel 4.3 Ibu Malaikat Tak Bersayap

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akidah untuk materi dakwahnya, dalam QS. Al-Israa': 23

وَقَضَ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kau jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah satu di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.³⁴

Terkadang, kita lupa bahwasannya keadaan diri yang sekarang adalah berkat jasa dan perjuangan tak kenal lelah dari ibu. Ibu yang rela menahan lapar demi melihat anaknya bisa makan sampai kenyang. Ibu yang tidak mengenal kata haus yang penting anaknya nyaman. Ibu yang mengabaikan rasa kantuk agar anaknya nyenyak. Janganlah pernah lupa jasa-jasa yang tidak ternilai harganya dengan harta apapun. Berkat orang tua lah, kita bisa hidup dengan nyaman dan aman seperti sekarang ini. Selalu ingat, dibalik kesuksesan dan keberhasilan selalu terselip jasa ibu dan bapak yang tidak kenal putus asa membesarkan anaknya untuk menjadi orang yang bermanfaat. Ibu membawa anaknya kemana-mana selama 9 bulan. Perjuangannya menahan rasa sakit dan tidak nyaman karena perutnya yang berat dan besar. 9 bulan berlalu dan perjuangannya pun masih terus berlanjut. Melahirkan anak dengan taruhan nyawa dan rasa sakit yang tidak tertahankan. Setelah melahirkan pun apakah perjuangannya hanya sampai disitu saja? Tentu tidak. Menyusui, merawat, membesarkan, mendidik, dan masih banyak lagi. Dengan perjuangan yang tidak bisa diuangkan itu, apakah pantas seorang anak berlaku semena-mena?

³⁴ Al-Quran

Allah SWT memerintahkan manusia untuk berbuat baik kepada bapak dan ibunya bukan tanpa alasan. Perbuatan baik yang diperintahkan adalah bentuk balas budi yang kita lakukan untuk menyenangkan hati orang tua karena sejatinya ridho Allah SWT berada di ridho orang tua dan murka Allah SWT berada di murka orang tua. Berbakti kepada orang tua dinilai besar pahalanya dan bisa mendapat jaminan masuk surga karena sebegitunya besar jasa orang tua kepada anak-anaknya. Sebagai anak, kita harus selalu mengingat jasa orang tua. Patuhilah amanat orang tua. Jangan sekali-kali membentak atau berbicara kasar kepada orang tua. Usahakan untuk memenuhi permintaan orang tua. Apabila tidak bisa disanggupi, jelaskan dengan bahasa yang halus dan sopan. Manfaatkan waktu sebaik mungkin untuk berbakti, karena kita tidak tahu sisa waktu umur beliau dan sisa waktu umur kita tinggal berapa.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Ibu Malaikat Tak Bersayap” adalah Akidah dan Akhlak, video ini menegaskan ridho Allah SWT adalah ridhonya orang tua karena ketika manusia beriman kepada Allah SWT pasti dia akan menghormati dan berbakti kepada ibunya. Ini menjadi pengingat bagi kita bahwa berbakti kepada orang tua menjadi begitu penting dalam hidup di dunia.

4) Tempat Orang Yang Merasa Kotor

Tempat Orang Yang Merasa Kotor

(30 Juli 2018)



Gambar 4.4 Tempat Orang Yang Merasa Kotor

Kali ini yang menjadi karakter laki-laki dibuat seolah-olah terkesan mensucikan diri karena dia menadahkan tangan memohon ampun bersama derai air mata tulusnya didalam masjid pada malam hari. Masih dengan gerakan gambar sederhana namun audio selalu menggema mengikat penonton.

Tabel 4.4 Tempat Orang Yang Merasa Kotor

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akhlak untuk materi dakwahnya, disebutkan QS. An-Najm: 32

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ
إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَحْيَاءٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ أَنْقَى

Artinya: Mereka yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji, kecuali kesalahan-kesalahan kecil. Sungguh, Tuhanmu Mahaluas ampunan-Nya. Dia mengetahui tentang kamum, sejak Dia menjadikan kau dari tanah lalu ketika kamu masih janin dalam perut ibumu. Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia mengetahui tentang

*orang yang bertakwa.*³⁵⁹

Sesungguhnya, di muka bumi ini tidak ada orang yang suci selain Rasulullah. Allah SWT tidak menyediakan satu jengkal pun tanah bagi orang yang suci. Bar dan diskotik bukan tempat untuk orang kotor, masjid dan mushalla juga bukan tempat untuk orang suci. Sejatinnya, masjid dan mushalla adalah tempat manusia untuk membersihkan dan menyucikan dirinya yang berarti orang yang masuk ke dalam masjid seharusnya menyakini bahwa dirinya kotor dan perlu dibersihkan.

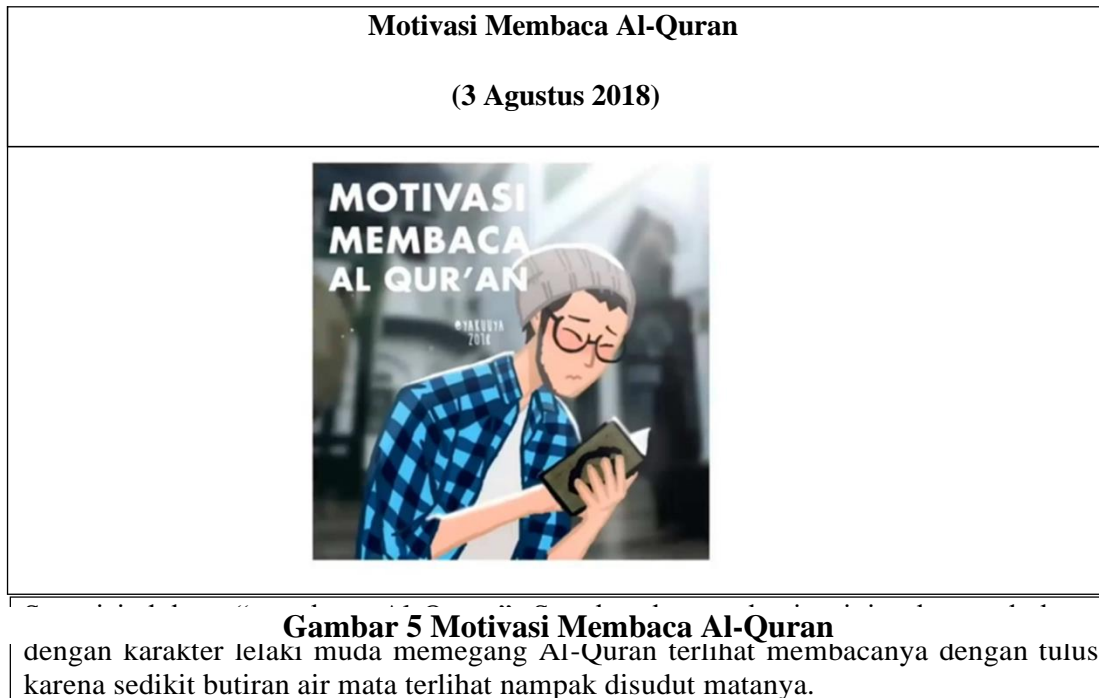
Jika seorang hamba masuk ke dalam masjid dan berpikir bahwa ia dan orang yang ada di masjid tersebut adalah termasuk golongan orang-orang suci, maka ia salah besar. Justru orang yang masuk masjid adalah orang-orang yang merasa perlu membersihkan diri. Jangan pernah merasa bahwa dengan kita masuk ke dalam masjid, beribadah, berdzikir, berdiam diri, maka akan menjadi golongan orang-orang suci. Allah SWT melarang kita merasa suci karena perasaan ini merupakan salah satu bentuk rasa sombong. Merasa dirinya suci, kemudian menista orang lain yang dianggap najis atau kotor merupakan perbuatan tercela dan bisa mendapat dosa. Yang lebih tahu mengenai isi hati manusia adalah Allah SWT. Manusia tidak pantas melabeli saudaranya sendiri dengan golongan suci dan kotor, apalagi sampai merasa dirinya lah yang paling suci dianatara manusia-manusia lain di muka bumi padahal satu-satunya manusia yang suci dari dosa dan maksiat adalah Nabi Muhammad

³⁵ Al-Quran

SAW. Bagi yang merasa dirinya paling suci dan paling baik, sadarlah sesungguhnya Allah SWT tidak suka kepada orang yang berperilaku seperti itu karena Allah SWT lebih mengetahui apa yang manusia tidak ketahui. Di akhir ayat An-Najm: 32, Allah SWT berfirman bahwasannya Allah SWT menyukai orang yang menyucikan dirinya. Artinya, orang yang selalu berusaha membersihkan dirinya dari maksiat dan tidak pernah merasa suci dari dosa-dosa yang telah diperbuat lebih disukai oleh Allah SWT daripada orang yang merasa dirinya paling suci dan menganggap orang lain kotor.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Tempat Orang Yang Merasa Kotor” adalah akhlak, disini menjelaskan tentang sikap kita pada orang kotor yang masuk Masjid padahal tidak ada orang suci karena Allah SWT tidak suka kepada orang yang berperilaku seakan-akan hanya orang suci yang boleh masuk Masjid padahal Masjid adalah tempat orang-orang suci sebagai bentuk penyinggungan akan orang yang suka menggunjing manusia berdosa yang tengah masuk masjid.

5) Motivasi Membaca Al-Quran



Tabel 4.5 Motivasi Membaca Al-Quran

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akidah untuk materi dakwahnya,

Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim menyebutkan bahwa orang yang lancar membaca Al-Qur'an akan bersama para malaikat yang mulia dan orang yang terbata-bata bacaannya akan mendapat dua kali pahala membaca Al-Qur'an. Sungguh Allah SWT memuliakan orang-orang yang membaca Al-Qur'an, walau tidak lancar sekalipun. Keutamaan membaca Al-Qur'an tidak hanya sebatas pemberian pahala saja, tetapi juga bisa menjadi pedoman manusia dalam menjalani kehidupan. Seluruh aspek kehidupan seorang muslim sudah diatur sedemikian rupa di Al-Qur'an oleh Allah SWT. Dengan kita mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, in syaa

Allah SWT hidup akan menjadi tentram dan kita bisa menjadi pribadi yang lebih bermanfaat bagi orang lain.


Pedoman dari Al-Qur'an sudah bisa dipastikan bahwa semuanya benar adanya, karena difirmankan langsung oleh Allah SWT. Sebagai umat muslim, tentu kita harus mempercayai kebenaran isi Al-Qur'an dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pahala dari membaca Al-Qur'an adalah 1 pahala setiap 1 huruf. Bayangkan jika membaca satu ayat saja, berapa pahala yang bisa kita dapat. Apalagi membaca 1 halaman, 1 surah, 1 juz, dan seterusnya. Pahala dari membaca Al-Qur'an tidak hanya diberikan kepada yang membaca tetapi juga diberikan kepada yang mendengarkannya. Allah SWT sungguh pemurah kepada hamba-Nya.

Seorang muslim tidak mungkin tidak membaca Al-Qur'an kecuali ada penghalang (dosa) di dalam hatinya, maka Al-Qur'an yang menjadi penggugur dosa tersebut. Dengan membaca Al-Qur'an, tidak hanya mendapat pahala dan juga petunjuk tetapi juga bisa menggugurkan dosa-dosa yang sudah lalu. Pahalanya, ketika seseorang membaca Al-Qur'an bahkan sampai ke hati yang utuh, maka para malaikat yang baik akan selalu berdoa dan memohon ampun kepada Allah atas segala dosa orang tersebut.

Salah satu keutamaan lain dari membaca Al-Qur'an seperti yang disabdakan Nabi adalah bersyafaat ketika hari kiamat tiba. Al-Quran dapat menjadi saksi di hadapan Allah bahwa ketika kita hidup di dunia ini, kita sering membacanya. Tentunya bisa menjadi penolong agar terbebas dari siksaan yang pedih

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Motivasi Membaca Al-Quran” adalah Akidah, video ini menggambarkan si pembaca Al-Quran yang mana sikap ini berkenaan dengan keyakinan dan iman dan ini meyakinkan orang yang menontonnya akan menjadi ingat dan sering membaca Al-Quran.

6) Nikmat & Kebahagiaan

<p>Nikmat & Kebahagiaan (1 September 2018)</p>

<p>Gambar 4.5 Nikmat & Kebahagiaan</p>
<p>Gadis muda mengawali video ini dengan memegang smartphone kesayangannya terlihat sibuk bermain game yang mana itu hanyalah kebahagiaan fana sampai akhirnya QS. Ar-Rahman di kumandangkan dengan penjelasan bahwa tidak baik mencari suatu kebahagiaan didunia yang fana ini, kala itu dia tersadarkan diikuti jatuhnya smartphone dari tangannya.</p>

Tabel 4.6 Nikmat & Kebahagiaan

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akidah untuk materi dakwahnya, QS. Ar-Rahman: 26 menjelaskan:

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

*Artinya: Semua yang ada di Bumi itu akan binasa*³⁶

Semua hal yang kita temukan di muka bumi akan binasa. Termasuk manusia, hewan, tumbuhan, juga kebahagiaan dan nikmat yang terus-terusan kita kejar semasa hidup. Hanya Allah SWT lah yang akan kekal abadi tanpa ada satu pun makhluk yang bisa membinasakan-Nya. Dikarenakan kefanaan dari kebahagiaan yang kita biasa kejar, setelah itu semua terpenuhi kadang kala hati akan terasa semakin hampa. Bingung untuk apa mengejar semua ini kalau pada akhirnya hancur tak bersisa. Seperti itu lah kondisi orang yang mencari kenikmatan fana. Mencari kenikmatan hampa akan berujung pada hati yang semakin hampa. Bagaimana dengan orang yang mencari kenikmatan kekal? Orang tersebut tidak akan merasa hampa karena hakikatnya apa yang ia cari pasti akan dibalas dengan setimpal oleh Allah SWT dan juga ia akan memiliki tujuan hidup yang lebih jelas sehingga terbebas dari rasa hampa akan kehidupan.


Allah SWT sudah berfirman bahwa segala sesuatu adalah fana, kecuali Dzat-Nya. Untuk apa kita mengejar yang fana apabila yang kekal sudah ada di depan mata? Sudah sepatutnya ketika kita mengetahui bahwa yang ada di dunia adalah fana, maka sudah harus membelokkan tujuan hidup menjadi mengejar akhirat dan bukan hanya dunia saja. Boleh saja mencari kenikmatan dunia, tetapi jangan pernah lupa bahwa ada kehidupan alam akhirat yang menunggu kita nanti. Persiapkan bekal untuk menghadapi kehidupan yang akan datang. Karena sungguh, sangat merugi orang yang menyia-nyiakan

³⁶ Al-Quran

hidupnya hanya untuk kehidupan di dunia saja tanpa membekali dirinya dengan amal saleh yang akan menjadi syafaat bagi diri dan keluarganya. Selain memberi tahu manusia akan kenikmatan fana dunia yang akan binasa pada suatu hari nanti, QS. Ar-Rahman ayat 26 juga menyadarkan manusia bahwa ada yang lebih penting daripada hanya mencari-cari kenikmatan di dunia yaitu mencari kenikmatan akhirat.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Nikmat & Kebahagiaan” adalah Akidah, kenikmatan dan kebahagiaan yang sesungguhnya hanya dari Allah SWT maka dari itu kita harus meyakini ini sebagaimana QS. Ar-Rahman, kebersyukuran akan tercipta sebagai akhir dari pemahaman konten ini.

7) Hobi Sebagai Dakwah

Hobi Sebagai Dakwah (4 November 2018)

Gambar 4.6 Hobi Sebagai Dakwah
Gadis berjibab biru ini sangat cantik dengan topi kerennya terlihat sibuk menulis disana, ini yang meyakinkan kita kalau anak muda mempunyai hobi begitu beragam. Jadi bagaimana kita menciptakan sebuah hobi ini menjadi sarana untuk merangkul

orang-orang disekitar kita lebih dekat kepada Allah SWT.

Tabel 4.7 Hobi Sebagai Dakwah

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akhlak untuk materi dakwahnya, Hobi adalah kegiatan yang disukai untuk dilakukan saat waktu senggang. Berbeda orang, berbeda pula hobinya. Memiliki hobi out wajar dan sudah biasa, namun alangkah bagusnya apabila kita menjadikan hobi ini sebagai wadah dalam berdakwah. Orang melakukan kegiatan yang ia sukai tentu dengan perasaan yang senang. Perasaan ini menimbulkan rasa ingin melakukan hobi lagi dan lagi. Ketika hobi itu tadi diselipi oleh dakwah dalam pelaksanaannya, maka sudah pasti dakwah akan terasa lebih menyenangkan dan kemungkinan untuk diulangi kembali di waktu lain semakin besar. Janganlah sampai hobi yang kita sukai, hobi yang kita tekuni selama ini justru menjauhkan diri kita dari Allah SWT. Rugi kepada orang-orang melakukan hobi yang justru bisa menjauhkan dirinya dari tuhan nya di saat ada saudara seiman yang menjadikan hobi sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ubahlah kegiatannya agar bukannya menjauh tapi malah mendekat kepada Allah SWT. Bukan hanya diri sendiri yang menjadi dekat dengan Allah SWT, tetapi teman-teman kita yang satu hobi juga menjadi dekat.

Qs. Fussilat ayat 33 menjelaskan,

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ

Artinya: Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah SWT dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”

Selalu ingat, Allah SWT menyukai orang-orang yang berusaha dekat dengan-Nya dan mengajak saudaranya untuk juga dekat dengan-Nya. Ketika melakukan hobi yang sama, bisa kita ingatkan teman-teman untuk selalu ingat kepada Allah SWT. Perbuatan seperti itu tidak salah dan tidak akan dianggap aneh, justru Allah SWT akan memberi pahala kepada orang yang mengajak saudaranya kepada kebaikan. Selain berdakwah, hobi juga bisa menjadi sumber prestasi. Dengan mengikuti kompetisi yang dilombakan baik secara individu maupun tim, kita bisa mengasah kemampuan di bidang yang memang sangat digemari. Ketekunan dalam menjalani hobi dan hasil yang didapat dari itu apabila memang diniatkan ikhlas karena Allah SWT, insha Allah SWT akan dihitung sebagai ibadah.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Hobi Sebagai Dakwah” adalah akhlak dan syariah, karena menjelaskan kegiatan yang disukai gadis itu atau biasa disebut hobi yang isinya tentang bagaimana hobi akan menjadi berpahala jika bisa mengubah hobi itu dengan sesuatu yang berdasarkan ajaran Islam agar bisa merangkul orang disekitar kita untuk lebih dekat kepada Allah SWT. Maka dari itu akan lebih baik jika kita memiliki hobi yang mencerminkan sikap seorang muslim.

8) Aku Sudah Berubah

Aku Sudah Berubah

(24 Januari 2019)



Gambar 4.7 Aku Sudah Berubah

Memulai video dengan karakter berwarna cerah sedang merenung membayangkan hari yang telah dilaluinya, disambung dengan pemandangan gelap memberi kesan penyesalan karena suasana yang gelap. Kemunculan sosok lelaki muda sedang menangis didepan sorot komputernya menjelaskan maksud penyesalan tontonan yang tidak baik disambung adegan mendengarkan music dan mereka semua ditutup dengan tangisan bermakna pengampunan.

Tabel 4.8 Aku Sudah Berubah

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akhlak untuk materi dakwahnya, Setiap hari, mohon ampunlah kepada Allah SWT. Setiap hari, tanpa terkecuali. Untuk dosa kemarin, untuk dosa minggu lalu, untuk dosa setahun yang lalu, dan untuk yang sudah bertahun-tahun yang lalu. Minta maaf dan minta ampunan dengan sungguh-sungguh sembari tancapkan niat di dalam hati bahwa hari ini akan jadi pribadi yang lebih baik lagi. Berdoa juga kepada Allah SWT untuk dijauhkan hati ini dari kecondongan berbuat maksiat. Setiap manusia tentu tidak terlepas dari yang namanya dosa dan maksiat, namun alangkah lebih baik apabila


menyadari dosa yang telah diperbuat dan meminta ampunan. Sungguh ampunan Allah SWT tidak ada batasannya, maka janganlah pernah bosan dan lelah meminta ampunan-Nya. Allah SWT lah tempat dimana kita meminta dan tempat dimana kita memohon. Kesalahan yang diperbuat tidak hanya kepada Allah SWT saja tetapi juga kepada manusia yang lain. Jangan sungkan dan jangan malu untuk meminta maaf. Tidak ada salahnya untuk meminta maaf dan berharap bahwa kesalahan yang sudah diperbuat akan dimaafkan dan dilupakan oleh yang bersangkutan. Jangan lupa juga untuk selalu bertekad tidak mengulangi kesalahan yang sama berkali-kali. Keinginan untuk tidak mengulangi kesalahan adalah hal yang mudah diucapkan namun sulit sekali untuk dilaksanakan. Mintalah kepada Allah SWT untuk memudahkan niat baik dan memperlancar urusan kita baik di dunia maupun di akhirat.

Seseorang yang bijaksana tentu menginginkan kehidupan yang lebih baik lagi, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarga beserta saudaranya. Dalam melaksanakan keinginan itu, salah satu usaha yang bisa dilakukan manusia adalah berjanji untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi hari demi hari. Jika kemarin sempat mengolok-olok orang, hari ini berjanji tidak akan mengulangi. Jika kemarin pernah memfitnah orang, hari ini berjanji tidak akan mengulangi lagi. Percayalah, niat baik akan selalu didukung dan dimudahkan oleh Allah SWT asalkan kita tulus dalam menjalankannya. Untuk menjadi pribadi yang lebih baik, mulailah dari sekarang. Jangan menunggu nanti atau besok. Jika ada niat baik, sebaiknya disegerakan prakteknya. Terasa rugi apabila menunda niat

baik dan membiarkan diri kita bergelimang dosa padahal tidak ada yang tahu kapan umur ini akan berakhir. Segerakanlah. Mulai dari sekarang, mulai dari hati ini kita mohon kepada Allah SWT untuk menjauhkan dari segala godaan setan yang terkutuk dan dari segala macam kemaksiatan di dunia ini.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Aku Sudah Berubah” adalah akhlak, karena di dalam video mengisahkan tentang perubahan sosok lelaki dan perempuan yang mengubah perilaku buruknya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Jadi sejak dini, segeralah memperbaiki diri menjadi lebih baik dan tak lupa meminta ampun atas dosa selama hidup.

9) Bersyukur

<p>Bersyukur (13 Oktober 2019)</p>

<p>Gambar 4.8 Bersyukur</p>
<p>Diawali dengan karakter muda yang ingin membeli sepatu mahal, bertemu dengan seorang teman berkebutuhan khusus menjalankan kursi roda miliknya dengan susah payah. Adegan ini menceritakan bagaimana cara kita bersyukur atas sesuatu yang telah kita memiliki.</p>

Tabel 4.9 Bersyukur

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akidah juga Akhlak untuk materi dakwahnya,

Segala yang bisa kita nikmati saat ini adalah pemberian dari Allah SWT. Mulai dari yang besar dan nampak sampai yang kecil dan tak terasa adalah pemberian dari Allah SWT. Allah SWT memberi nikmat tidak hanya kepada umat-Nya saja tetapi kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Manusia, hewan, tumbuhan, semuanya mendapat nikmat dari Allah SWT sadar atau tidak sadar. Namun sebagai umat-Nya, sudahkah kita bersyukur hari ini? Sudahkah kita berhenti merasa kurang dan terus kurang atas apa karunia-Nya kepada diri ini? Seorang muslim wajib hukumnya untuk bersyukur kepada Allah SWT. Banyak orang yang tidak sadar bahwa dirinya dilimpahi begitu banyak karunia dan nikmat tetapi lupa bersyukur dan terus menerus kufur nikmat. Takutlah apabila tidak bisa melihat nikmat Allah SWT yang sebegitu banyaknya. Hal ini sangat amat buruk karena bisa membuka ke pintu dosa-dosa lainnya. (An Nahl: 53)

مَا بِكُمْ مِّنْ نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ

Artinya: *Dan segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah SWT³⁷*

Dalil di atas mengingatkan kita bahwa nikmat yang ada pada diri kita saat ini datangnya dari Allah SWT, bukan dari sumber lain dan bukan juga dari diri sendiri yang menciptakan. Bersyukur tidaklah sulit. Bersyukur bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

³⁷ Al-Quran

Contohnya dengan memuji Allah SWT. Memuji Allah SWT tidak harus diucapkan keras-keras di mulut, namun di dalam hati saja juga sudah cukup. Allah SWT tahu semua niat manusia baik yang tampak maupun tidak jadi jangan khawatir ucapan syukur tidak akan didengar. Cara kedua bisa dilakukan dengan memanfaatkan sebaik mungkin nikmat yang diberikan untuk hal-hal baik. Seperti contohnya apabila kita memiliki laptop, maka laptop tersebut harus digunakan untuk hal yang baik-baik saja seperti mengerjakan tugas dari sekolah ataupun bekerja. Cara ini tidak hanya sebagai wujud rasa syukur tetapi juga sebagai wujud kita menghargai barang yang kita punya. Cara bersyukur yang telah disebutkan sangat mudah dilakukan setiap hari dan bisa mendapat ganjaran yang besar. Semoga kita selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Bersyukur” adalah Akidah dan Akhlak, disebut Akidah karena orang yang bersyukur kepada Allah SWT pasti beriman dan meyakini akan nikmat dan rezeki yang Allah SWT berikan kepadanya. Video ini juga ada materi akhlaknya karena orang yang bersyukur pasti berperilaku baik akan apa yang akan dia lakukan kedepannya atau bahkan menjauhi kemungkaran. Ini membuat perilaku mulia nan pahala yang akan tercipta setiap harinya.

10) Takut Mati

Takut Mati

(26 Maret 2020)



Gambar 4.9 Takut Mati

Dibuka dengan pria yang terbaring dirumah sakit terlihat panik dan takut saat ajal menjemput diakhiri dengan pembacaan Al-Quran sebagai pertanda jika takut akan kematian ingatlah Allah SWT.

Tabel 4.10 Takut Mati

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akidah untuk materi dakwahnya,

Ini adalah ketentuan yang telah Allah tetapkan bagi kita sebagai makhluk hidup, bahwa kehidupan di dunia ini hanya sementara. Akan tiba saatnya kita menemukan titik akhir kehidupan di bumi ini. Kematian, itulah yang melepaskan ruh dalam tubuh kita untuk meninggalkan dunia. Kita dianjurkan untuk selalu mengingat kematian. Karena, mengingatnya akan membuat kita ingat juga bahwa waktu yang dihabiskan di dunia ini bukan untuk bermain-main. Sebab, fase inilah yang menjadi penentu akhirat. Semua makhluk yang bernyawa, pasti akan menghadapi yang namanya kematian. Kematian bisa disebabkan oleh banyak hal. Mulai dari faktor umur, terkena penyakit, musibah, atau memang sudah waktunya untuk meninggal. Tidak hanya manusia yang mengalami kematian, tumbuhan dan


hewan juga mengalami kematian. Bedanya, tumbuhan dan hewan tidak akan dihisab amalnya tetapi manusia akan dihisab dan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat.

Pembeda antara manusia dan makhluk lain ini lah yang patut kita garis bawahi. Kehidupan kita di dunia mulai dari pertama kali menghirup udara sampai terakhir kali menghembuskan udara di dunia akan dihitung dan harus dipertanggungjawabkan. Semua amalan pasti dicatat oleh dua malaikat yang selalu mengiringi kemanapun pergi sampai nanti meninggal. Tidak ada satupun amalan atau maksiat yang akan terlewat. Setelah kiamat nanti, barulah catatan amalan semasa hidup akan dihisab dan amalan itu pula lah yang menjadi salah satu faktor akan masuk ke neraka atau surga. Dengan mengetahui hal ini, tentu kita sadar bahwa sudah seharusnya semasa hidup di dunia ini kita harus memperbanyak bekal untuk kehidupan selanjutnya agar tidak menyesal di kemudian hari. Bekal yang diperlukan tentunya adalah amal soleh. Memperbanyak amal soleh, menghindari perbuatan maksiat, dan juga selalu memohon kepada Allah SWT agar kelak bisa masuk ke surga-Nya harus selalu dilakukan setiap hari karena kita tidak tahu kapan maut akan menjemput.

Tidak takut mati adalah syarat agama karena manusia tidak boleh melawan hukum Tuhan. Kematian adalah sunnatullah. Jika ketakutan seseorang karena dosa dan kesalahan, maka sebaliknya segera perbaiki dirinya. Kembali ke jalan Tuhan dan jalani hidup sesuai aturan-Nya, sehingga akan memberikan kita ketenangan hati dan keyakinan akan kasih-Nya.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Takut Mati” adalah Akidah dan Syariah, karena kematian adalah hal yang akan kita lewati pada akhirnya, ini berkaitan tentang keimanan seseorang. Jika seseorang takut mati sebab dosa atau kesalahannya maka segera perbaikilah sehingga akan memberikan keyakinan akan keberadaan Allah SWT. Kemudian aspek syariah berupa ketentuan antara Tuhan dan manusia tentang kapan kita mati?, jadi ilustrasi ini membuat kita akan lebih menjauhi maksiat dan bertaubat karena ingat mati.

11) Allah Tutupi Aib Hamba-Nya

<p>Allah Tutupi Aib Hamba-Nya</p> <p>(31 Maret 2020)</p>

<p>Gambar 4.10. Allah Tutupi Aib Hamba-Nya</p>
<p>Potongan disamping adalah postingan Instagram milik karakter tanpa memakai jilbab yang mana pemiliknya adalah Muslimah, saat itu teman disampingnya melihat dan memberikan pengertian bahwa Allah SWT SWT saja menutup aib manusia kenapa dia malah mengumparnya? Lalu si karakter utama mengucap “astagfirullahaladzim” setelah menyadarinya.</p>

Tabel 4.11 Allah Tutupi Aib Hamba-Nya

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akhlak untuk materi dakwahnya,

Setiap orang punya aibnya masing-masing, termasuk kita. Kita

akan merasa malu jika aib kita dilihat oleh orang lain, maka dari itu kita berusaha menutupi aib kita. Oleh karena itu, marilah kita menutupi aib orang lain agar aib kita sendiri juga tertutup. Tuhan memberikan kemuliaan kepada orang yang mampu menutupi aib orang lain. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW, “Bukanlah seseorang yang menutupi aib orang lain di dunia ini, melainkan Allah akan menutupi aibnya pada hari kiamat.” (HR Muslim 4692).³⁸


Aib dapat diartikan sebagai celaan atau keadaan seseorang dilihat dari sisi keburukannya, atau hal-hal yang tidak baik dari dirinya. Seringkali kita mendengar informasi dari orang lain dan membuat hati kita merasa tidak enak, sehingga ini bisa disebut aib. Aib bisa berupa peristiwa, situasi, atau deskripsi. Kita sering menyebarkan aib ini – diri kita sendiri atau orang lain – secara tidak sadar. Lebih parah lagi jika aib itu disebarluaskan secara sadar. Allah SWT sudah menjaga kita dari terbongkarnya aib semasa hidup. Bayangkan apabila ada satu orang saja yang mengetahui seluruh aib yang sudah kita sembunyikan. Allah SWT bermurah hati menutupi aib tersebut untuk kita, para hamba-Nya. Sebagai contoh, kisah Zulaikha yang menggoda Nabi Yusuf. Allah SWT tidak menyebutkan secara gamblang nama Zulaikha di dalam Al-Qur’an untuk menutupi aibnya. Maha besar Allah SWT dan segala kebaikan-Nya. Namun sayangnya ada juga orang yang dengan sengaja dan sadar menyebarkan aibnya sendiri. Ia lupa bahwa yang ia lakukan adalah salah satu

³⁸ <https://kalam.sindonews.com/read/273962/69/perintah-menutupi-aib-saudara-sesama-muslim-1608372741> (diakses 30 Mei 2022)

maksiat dan akan merugikan dirinya sendiri suatu hari nanti. Perbuatan membuka aib sendiri adalah perbuatan sia-sia dan yang akan menanggung akibatnya adalah diri kita sendiri. Mungkin hari ini kita bisa berpikiran bahwa aib yang kita sebar tidak akan merugikan, tetapi suatu saat apakah tidak terbesit rasa takut bahwa aib tersebut akan menjadi boomerang? Semoga kita semua dijauhkan dari perbuatan membongkar aib sendiri maupun orang lain.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Allah SWT Tutupi Aib Hambanya” adalah Akhlak dan Syariah, karena didalam video mengisahkan tentang remaja yang mengumbar aib dirinya sendiri yang merupakan perilaku yang dilarang ajaran Islam yang mana itu juga merupakan rahasia Tuhan dan hambanya, ini membuat manusia akan malu dan tidak berniat pamer akan aibnya sendiri.

12) Makna Hijrah

Makna Hijrah (20 Agustus 2020)

Gambar 4.11 Makna Hijrah
Kisahanya diawali dengan karakter utama lelaki muda yang baru saja hijrah namun ekspresinya menjelaskan bahwa dia lebih baik dari orang lain. Ternyata setelah dilihat lagi itu adalah video lamanya, kemudian dia menyesali hal ini terjadi padanya dulu karena sesungguhnya hijrah itu membuat diri sendiri menjadi lebih baik.

Tabel 4.12 Makna Hijrah

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akidah dan Akhlak untuk materi dakwahnya,

Hijrah berasal dari bahasa arab, haajaro - yuhaajiru - muhajarotan wa hijrotan. Dimana kata ini berasal dari akar kata hajaro -yahjuru - hajron yang berarti meninggalkan (at-tarku_, berpaling (al-i'rodh), melanggar (al-qoth'u) dan menahan (al-man'u) meninggalkan, berpaling, memutus, dan menahan yang dimaksud disini adalah meninggalkan maksiat, berpaling dari dosa, memutus keburukan, dan menahan hawa nafsu. Semua itu dilakukan dalam rangka hijrah menjadi yang lebih baik lagi. Hijrah bukanlah menjadi lebih baik daripada orang lain. Jika ambisi yang ditanamkan seperti itu, maka agaknya akan sangat sulit sekali untuk melakukan hijrah. Hijrah adalah menjadi versi yang lebih baik dari diri sendiri dari sebelumnya. Bukan orang lain yang menjadi patokan, namun diri kita sendiri lah yang menjadi patokannya. Kalau berusaha menjadi orang lain, tidak akan ada habisnya karena di atas langit masih ada langit yang artinya ada banyak orang yang lebih baik dari kita namun ada juga yang lebih lebih baik lagi. Sebaiknya mulailah berhijrah dari rutinitas yang sederhana, seperti mulai untuk rutin shalat dhuha setiap hari atau membiasakan diri untuk selalu shalat sunnah setelah melaksanakan shalat wajib. Semua perubahan dalam diri sebaiknya dilakukan secara bertahap dan perlahan-lahan. Jika niat yang ditanamkan memang baik dan berupaya untuk semakin dekat dengan Allah SWT, maka akan semakin dimudahkan untuk menggapai keinginan tersebut.

Allah SWT berfirman pada Ar-Ra'd: 11, yang berbunyi:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرَ مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ آفَآلٍ مَّرَدَّلَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّآلٍ

Artinya: *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang daat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*³⁹


Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa jika ingin berhijrah, maka harus punya niat dan kemauan yang kuat. Begitu dua hal tadi sudah terpenuhi, harus mewujudkannya dengan praktek. Jangan hanya niat saja. Allah SWT pasti akan membantu orang yang berusaha berubah menjadi lebih baik dan menjadi lebih dekat lagi dengan Allah SWT.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Makna Hijrah” adalah Akidah juga Akhlak, keyakinan seseorang memantapkan hati kejalan yang benar dan dekat kepada Allah SWT merupakan materi Akidah lalu sisi Akhlaknya terletak pada perilaku dimana seseorang yang berhijrah itu tentu mengubah perilaku

³⁹ Al-Quran

misalnya yang tadinya suka menggunjing orang lain mulai berhenti melakukannya atau mengganti ke sikap yang lebih baik dan penting juga benar. Ilustrasi ini menjadi peringatan berupa perubahan pola pikir manusia yang mulai tidak merasa cukup baik kemudian bisa berhijrah untuk menjadi lebih baik.

13) Hidup Mudah

<p>Hidup Mudah (30 Agustus 2020)</p>

<p>Gambar 4.12 Hidup Mudah</p>
<p>Didalam video ini, karakter animasi perempuan bergadang hanya untuk menyelesaikan tugasnya sampai benar kehabisan alergi dan video ini ditutup dengan gambaran sholat itu sebagai penyemangat dan mengisi energi. Itulah makna hidup mudah dengan pertolongan-Nya.</p>

Tabel 4.13 Hidup Mudah

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akhlak untuk materi dakwahnya,

Manusia didorong untuk selalu optimis meski kesulitan menerpa. Seorang mukmin harus yakin bahwa dalam kesulitan akan ada kemudahan yang dijanjikan Allah. Hal ini tertuang dalam surat Al Insyirah ayat 5.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Karena sesungguhnya setiap kesulitan ada kemudahan⁴⁰

Dari ayat di atas, Allah SWT memberi tahu kepada kita semua kaum muslimin bahwa di setiap ujian dan cobaan yang Allah SWT berikan pasti ada kemudahan di dalamnya untuk menyelesaikan cobaan tersebut.


Allah SWT memberi manusia bukan tanpa alasan. Dari cobaan yang diberikan, manusia secara tidak langsung bisa menaikkan derajatnya di mata Allah SWT. Cobaan juga sekaligus bisa menjadi ladang pahala apabila kita bersabar dan optimis dalam menghadapinya. Selalu ingat firman Allah SWT bahwa di setiap kesusahan pasti ada kemudahan yang menyertai. Kalimat tersebut dijadikan sebagai patokan setiap mengalami cobaan, in syaa Allah SWT akan terasa lebih mudah dalam menjalaninya karena ingat dengan janji Allah SWT. Sebagai manusia tentu kita juga memiliki batasan dalam menghadapi sesuatu. Keadaan sudah tidak kuat dengan cobaan dan ingin menyerah mungkin kerap beberapa kali dirasakan. Namun, tetaplah meminta kepada Allah SWT untuk diberikan kekuatan dan kesabaran dalam menghadapi cobaan yang diberikan. Juga, ingat selalu bahwa Allah SWT tidak akan memberi cobaan di luar batas kemampuan hamba-Nya.

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Hidup Mudah” adalah Akhlak dan Syariah, sikap optimis dalam hidup sangat dibutuhkan karena tidak ada kehidupan yang naik jika tidak melakukan apapun di dunia ini, dan video ini bermakna syariah bahwa

⁴⁰ Al-Quran

jangan lupakan sholat mu meski sedang sibuk, jeda sebentar dan lanjutkan aktivitasmu. Sesungguhnya sholat merupakan energi untuk pekerjaanmu selanjutnya. Hal ini mendukung kita untuk tidak meninggalkan kewajiban kita sebagai umat islam sesibuk apapun aktivitas yang kita geluti sekarang.

14) Gaji Rezeki

<p>Gaji Rezeki (4 Oktober 2020)</p>	
	
<p>Gambar 4.13 Gaji Rezeki</p>	
<p>Ceritanya, seorang pekerja telah menerima gaji dan berencana untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan dan diinginkannya, akan tetapi langkahnya terhenti sejenak karena menemui pengemis dipinggir jalan. Hati pekerja ini terenyuh “tidak semua orang mendapat gaji tetapi setiap orang punya jatah rezeki” Bersama senyumannya dengan tulus berbagi rezeki yang dia lihat tadi.</p>	

Tabel 4.14 Gaji Rezeki

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akhlak untuk materi dakwahnya,

Setiap orang yang bekerja pasti diberi gaji. Itu sudah menjadi haknya karena ia adalah pekerja. Gaji diberikan rutin setiap bulannya oleh atasan dan akan diberi slip gaji juga sebagai bukti bahwa gaji sudah dibayarkan. Sedangkan rezeki bukan hanya berbentuk gaji saja, segala hal yang kita nikmati di dunia ini merupakan rezeki dari Allah

SWT. Dalam konsep rezeki, rezeki itu adalah yang kita nikmati, bukan apa yang kita terima. Gaji datang apabila kita bekerja di suatu perusahaan atau bekerja untuk orang lain, sedangkan rejeki bisa datang darimana saja tanpa bisa diduga. Karena konsep rezeki itu berupa nikmat yang bisa dirasakan dan dinikmati secara langsung. Misalnya dalam kondisi mahasiswa sebagai anak kos sekarang ini, tanpa tahu sebelumnya, tiba-tiba ada teman yang membawa makanan ke kos, ini dinamakan rezeki. Karena rezeki itu sudah dijatahkan khusus sejak masih empat bulan kita dalam kandungan ibu.

Setiap orang belum tentu memiliki gaji, tapi setiap orang sudah pasti memiliki rezeki. Gaji bisa dikatakan bagian dari rezeki yang diberikan Allah SWT. Perlu juga diingat bahwa rezeki tidak hanya diberikan kepada kaum muslimin tetapi seluruh makhluk di dunia tanpa terkecuali. Walau orang tersebut berbuat dosa yang banyak, tetap akan Allah SWT beri rezeki untuknya. (QS. Ar Rum: 40)

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَفْعَلُ مِنْ
ذَلِكَ مِنْ شَيْءٍ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya: Allah SWT yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, lalu mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara mereka yang kamu sekutukan dengan Allah SWT itu yang dapat berbuat sesuatu yang demikian itu? Mahasuci Dia dan Mahatinggi dari apa yang mereka persekutukan.

Berdasarkan dalil tersebut, segala kenikmatan yang kita rasakan

saat ini adalah pemberian dari Allah SWT. Maka dari itu rezeki yang kita peroleh sudah seharusnya disyukuri dan dimanfaatkan dengan baik. Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Gaji & Rezeki” adalah akhlak dan syariah, perilaku bersedekah atau berbagi ini termasuk dalam akhlak terpuji menjadi tujuan utama karakter didalam video secara singkat namun sangat bermakna. Kemudian rezeki itu sendiri adalah ketentuan Allah SWT yang mana menciptakan aspek syariah didalamnya, akhirnya setiap kita mendapat rezeki akan timbul konsep berbagi ke sesama manusia.

15) Pintu Surga

<p>Pintu Surga (22 Oktober 2021)</p>

<p>Gambar 4.14 Pintu Surga</p>
<p>Video terakhir ini sangat sederhana namun memiliki arti yang menusuk ke jiwa manusia dimana Ketika gadis ini melihat delapan buah pintu surga tetapi tidak ada satupun pintu yang dapat dimasukinya.</p>

Tabel 4.15 Pintu Surga

Dari klasifikasi diatas telah dimaknai terkait isi pesan dakwah dan berkenaan Akidah untuk materi dakwahnya, Surga merupakan tempat tempat terakhir yang diharapkan seluruh umat manusia setelah wafat. Surga sendiri dalam agama Islam terdiri dari 8 pintu,

berdasarkan Haditst dari Sahl bin Sa'ad As Sa'idi radhiAllahu'anhu,
Rasulullah ShallAllahu'alaihi Wasallam HR. Bukhari No. 3257

فِي الْجَنَّةِ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابٍ, فِيهَا بَابٌ يُسَمَّى الرَّيَّانَ, لَا يَدْخُلُهُ
إِلَّا الصَّائِمُونَ

Artinya: “Di surga ada delapan pintu, diantaranya ada pintu yang disebut dengan ar-Rayyan. Tidak ada yang bisa memasukinya kecuali orang-orang yang berpuasa”⁴¹

Pintu ke-8 itu adalah Ar-Rayyan untuk orang yang berpuasa, As-Shadaqah untuk orang yang bersedekah, As-Shalat untuk orang yang shalat, Al-Jihad untuk orang yang berjihad, Al-Ayman khusus untuk yang bisa masuk surga tanpa hisab, Al-Kadziminal Ghaidz wal Afina untuk yang bisa mengendalikan emosinya, dan Babul Walid untuk anak yang berbakti kepada orang tuanya. Setelah mengetahui 8 pintu surga tersebut, kita harus termotivasi untuk semakin rajin beribadah dan segera membuang jauh-jauh perbuatan maksiat yang masih menjadi kebiasaan. Usaha terbaik harus dikeluarkan untuk bisa masuk surga bersama para orang saleh, jangan lupa juga untuk meminta ridha Allah SWT karena tidak akan ada seorang pun yang bisa masuk surga tanpa persetujuan-Nya. Jika kita mengingat dosa-dosa yang sudah diperbuat pada masa lalu dan berpikir apakah mungkin untuk bisa masuk surga, seketika timbul perasaan takut dan sedih. Menyesal sekali rasanya sudah melakukan dosa seperti itu. Tapi hanya karena dosa di masa lalu bukan berarti kita tidak akan bisa

⁴¹ Muslim.or.id/55772-8-pintu-surga.html (diakses 30 Mei 2022)

masuk surga. Ingat bahwa Allah SWT maha pengampun. Selagi kita bersungguh-sungguh untuk bertaubat, in syaa Allah SWT akan dihapuskan dosa yang sudah lalu.

Dalil tentang surga seharusnya menjadi cambuk untuk kita semua dalam beribadah dan berbuat baik. Nikmat surga tidak akan pernah terbayang oleh pikiran manusia. Untuk masuk ke dalam surga, tidak hanya amal perbuatan saja yang menentukan tapi juga ridha Allah SWT .

Jadi, klasifikasi materi dakwah pada video yang berjudul “Pintu Surga” adalah Akidah, tentang surga milik Allah SWT tentu harus diyakini. Hal ini terjadi dalam hati manusia mengenai keimanannya kepada Allah SWT akhirnya materi dalam video ini termasuk Akidah. Akhirnya kita akan melakukan 5 rukun islam sebagai kewajiban umat muslim dan ini menjadi materi syariah didalam ilustrasi ini dan kedepannya dijelaskan bahwa akan muncul keimanan yang lebih juga kesadaran dalam menjalankan 5 rukun islam sebagai muslim.